

BAB II

TINJAUAN YOUTH CENTRE

2.1. PENGERTIAN *YOUTH CENTRE*

Youth Centre dalam Bahasa Indonesia adalah gelanggang remaja atau balai remaja.

Gelanggang adalah Ruang/lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu kuda, olahraga dan sebagainya (KBBI,2016).

Remaja adalah mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin; muda; pemuda (KBBI 2016).

Gelanggang remaja adalah ruang atau tempat yang biasanya dipakai para remaja untuk memanfaatkan waktu luang dengan melakukan berbagai kegiatan yang berguna; arena remaja (KBBI 2016).

2.2. TUJUAN GELANGGANG REMAJA

2.2.1. Tujuan Umum

Menciptakan generasi muda yang berkembang secara positif dan mengurangi angka kenakalan remaja.

2.2.2. Tujuan Khusus

- Generasi muda diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang di rencanakan sebagai sarana pengembangan minat dan bakat.
- Menciptakan generasi muda yang dinamis, aktif dan kreatif

2.3.FUNGSI DAN TIPOLOGI *YOUTH CENTRE*

2.3.1.Fungsi Youth Centre

Fungsi *Youth Centre* pada dewasa ini adalah sebuah fasilitas yang mewadahi aktivitas para remaja untuk mengisi waktu luangnya seperti berolahraga, dan lainnya.

2.3.2. Tipologi Youth centre

Pada umumnya adalah Tipologi *Youth Centre* lebih mendekati pada tipologi Recreation Centre.(Times Saver Standards,1973)

2.4.KLASIFIKASI *YOUTH CENTRE*

Gelanggang remaja dibagi menjadi 3 tipe,yaitu (Pedoman Penyelenggaraan Gelanggang Remaja, MENPORA,1986) ;

1. Tipe A (Pemula)

Ruang serbaguna adalah ruang tempat berolahraga dan pementasan kesenian - Ruang belajar adalah ruang yang digunakan untuk tempat pelatihan atau kursus - Kamar ganti pakaian atau kamar kecil - Ruang ibadah - Ruang pengelola - Tempat tinggal petugas jasa dan gudang - Lapangan terbuka serbaguna

2. Tipe B (Madya)

Tipe B pada hakekatnya sama dengan tipe A dengan perluasan pada ruang serbaguna menjadi gedung serbaguna yang menampung olahraga bola voli dan perluasan ruang belajar menjadi ruang diklat

3. Tipe C (Utama)

Pada dasarnya sama dengan tipe B, hanya ada penambahan pada fasilitas gedung olahraga yang menampung kegiatan kesenian maupun pertunjukan dan kolam renang

Pada perencanaan dan perancangan *Youth Centre* keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga didalamnya, keberadaan kegiatan olahraga mendorong *youth centre* memiliki kualifikasi yang baik dalam perancangan dan perencanaan sarana olahraga, untuk mewadahi kegiatan olahraga remaja pengguna dengan baik. Bangunan Olahraga dan sarana didalamnya sendiri memiliki beberapa kualifikasi, antara lain (Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga, DPU 1994) :

1. Gelanggang Remaja Tipe A adalah Gelanggang Remaja yang dalam penggunaannya melayani wilayah provinsi / Daerah Tingkat I
2. Gelanggang Remaja Tipe B adalah Gelanggang Remaja yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kota
3. Gelanggang Remaja Tipe A adalah Gelanggang Remaja yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kecamatan

Tabel 2.1 : Klasifikasi dan Penggunaan Bangunan Gedung Olahraga

(sumber :Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung)

| Klasifikasi Gedung Olahraga | Minimal Cabang Olahraga | Lapangan Pertandingan Nasional/ Internasional (Buah) | Latihan (Buah) | Keterangan |
|-----------------------------|--|--|--------------------|--|
| Tipe A | 1. Lapangan Tenis 2. Lapangan Basket 3. Lapangan Voli 4. Lapangan Bulutangkis | 1 1 1 4 | 1 3 4 6-7 | Untuk cabang olahraga lain masih dimungkinkan penggunaannya sepanjang ketentuan ukuran minimalnya masih dapat di penuhi oleh gedung olahraga |
| Tipe B | 1. Lapangan Basket 2. Lapangan Voli 3. Lapangan Bulutangkis | 1 1 - | - 2 3 | Idem |
| Tipe C | 1. Lapangan Voli 2. Bulutangkis | - 1 | 1 - | Idem |

Tabel 2.2 : Ukuran Minimal Mantra RuangBangunan Gedung Olahraga
(Sumber : Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung)

| UKURAN MINIMAL | | | | |
|----------------|-------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| Klasifikasi | Panjang termasuk daerah bebas | Lebar termasuk daerah bebas | Tinggi langit-langit permainan | Langit-langit daerah bebas |
| Tipe A | 50 | 30 | 12.50 | 5.50 |
| Tipe B | 32 | 22 | 12.50 | 5.50 |
| Tipe C | 24 | 16 | 9 | 5.50 |

Table 2.3 : Kapasitas Penonton Gedung Olahraga
(sumber: Standar Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga)

| KLASIFIKASI GEDUNG OLAHRAGA | JUMLAH PENONTON (Jiwa) |
|------------------------------------|-------------------------------|
| Tipe A | 3000 – 5000 |
| Tipe B | 1000 – 3000 |
| Tipe C | Maximal 1000 |

Gelanggang Remaja yang direncanakan akan dibangun di Kota Cilegon menitik beratkan pada penyediaan fasilitas khususnya pendukung minat dan bakat remaja Kota Cilegon.

Berbagai jenis fasilitas yaitu;

- a. Fasilitas Olahraga
- b. Fasilitas Kesenian
- c. Fasilitas Administrasi
- d. Fasilitas Umum (service)

e. Fasilitas Parkir dan Sirkulasi

Fasilitas penunjang harus memenuhi ketentuan, sebagai berikut:

Fasilitas Olahraga

Ruang ganti atlet direncanakan untuk tipe A dan B minimal dua unit dan tipe C minimal 1 unit, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju lapangan melalui koridor yang berada dibawah tempat duduk penonton.
2. Kelengkapan fasilitas tipe-tiap unit antara lain :
 - A. Toilet pria harus dilengkapi minimal 2 buah bak cuci tangan, 4 buah peturasan dan 2 buah kakus;
 - B. Ruang bilas pria dilengkapi minimal 9 buah shower;
 - C. Ruang ganti pakaian pria dilengkapi tempat simpan benda-benda dan pakaian atlet minimal 20 box dan dilengkapi bangku panjang minimal 20 tempat duduk;
 - D. Toilet wanita harus dilengkapi minimal 4 buah kakus dan 4 buah bak cuci tangan yang dilengkapi cermin;
 - E. Ruang bilas wanita harus dibuat tertutup dengan jumlah minimal 20 buah;
 - F. Ruang ganti pakaian wanita dilengkapi tempat simpan benda-benda dan pakaian atlet minimal 20 box dan dilengkapi bangku panjang minimal 20 tempat duduk.
 - G. Ruang ganti pelatih dan wasit direncanakan untuk tipe A dan B minimal 1 unit untuk wasit dan 2 unit untuk pelatih dengan ketentuan, sebagai berikut :
 1. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju lapangan melalui koridor yang berada dibawah tempat duduk penonton;

H. Kelengkapan fasilitas untuk pria dan wanita, tiap unit minimal:

1. 1 buah bak cuci tangan;
2. 1 buah kakus;
3. 1 buah ruang bilas tertutup;
4. 1 buah ruang simpan yang dilengkapi 2 buah tempat simpan dan bangku panjang 2 tempat duduk;

I. Ruang pijat direncanakan untuk tipe A, B dan C minimal 12 m² dan tipe C diperbolehkan tanpa ruang pijat. Kelengkapannya minimal 1 buah tempat tidur, 1 buah cuci tangan dan 1 buah kakus;

J. Lokasi ruang P3K harus berada dekat dengan ruang ganti atau ruang bilas dan direncanakan untuk tipe A, B dan C minimal 1 unit yang dapat melayani 20.000 penonton dengan luas minimal 15 m². Kelengkapannya minimal 1 buah tempat tidur untuk pemeriksaan, 1 buah tempat tidur untuk perawatan dan 1 buah kakus yang mempunyai luas lantai dapat menampung 2 orang untuk kegiatan pemeriksaan dopping;

K. Ruang pemanasan direncanakan untuk tipe A minimal 300 m², tipe B minimal 81 m² dan maksimal 196 m², sedangkan tipe C minimal 81 m² ;

L. Ruang latihan beban direncanakan mempunyai luas yang disesuaikan dengan alat latihan yang digunakan minimal 150 m² untuk tipe A, 80 m² untuk tipe B dan tipe C diperbolehkan tanpa ruang latihan beban;

M. Toilet penonton direncanakan untuk tipe A, B dan C dengan perbandingan penonton wanita dan pria adalah

1:4 yang penempatannya dipisahkan. Fasilitas yang dibutuhkan minimal dilengkapi dengan:

N. Jumlah akus jongkok untuk pria dibutuhkan 1 bush kakus untuk 200 penonton pria dan untuk wanita 1 buah kakus jonkok untuk 100 penonton wanita;

O. Jumlah bak cuci tangan yang dilengkapi cermin, dibutuhkan minimal 1 buah untuk 200 penonton pria dan 1 buah untuk 100 penonton wanita.

P. Jumlah peturasan yang dibutuhkan minimal 1 buah untuk 100 penonton pria.

2.5.1.2 Fasilitas Administrasi

Kantor pengelolaan lapangan tipe A dan B direncanakan sebagai berikut :

1. Dapat menampung minimal 10 orang, maksimal 15 orang dan tipe C minimal 5 orang dengan luas yang dibutuhkan minimal 5 m² untuk setiap orang.
2. Tipe A dan B harus dilengkapi ruang untuk petugas keamanan, petugas kebakaran dan polisi yang masing-masing membutuhkan luas minimal 15 m². Untuk tipe C diperbolehkan tanpa ruang tersebut;
3. Gudang direncanakan untuk menyimpan alat kebersihan dan alat olahraga dengan luas yang disesuaikan dengan alat kebersihan atau alat olahraga yang digunakan, antara lain:

Tipe A, gudang alat olahraga yang dibutuhkan minimal 120 m² dan 20 m² untuk gudang alat kebersihan;

Tipe B, gudang alat olahraga yang dibutuhkan minimal 50 m² dan 20 m² untuk gudang alat kebersihan;

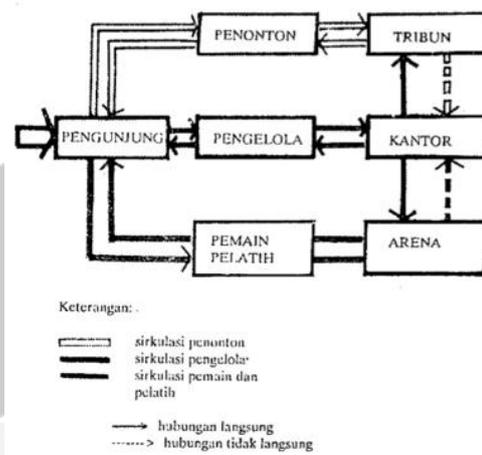
Tipe C, gudang alat olahraga yang dibutuhkan 20m² dan 9 m² untuk gudang dan alat kebersihan;

4. Ruang panel direncanakan untuk tipe A, B dan C harus diletakan dengan ruang staf teknik;
5. Ruang mesin direncanakan untuk tipe A, B dan C dengan luas ruang yang sesuai kapasitas mesin yang dibutuhkan dan lokasi mesin tidak menimbulkan bunyi bising yang mengganggu ruang arena dan penonton;
6. Ruang kantin direncanakan untuk tipe A, untuk tipe B dan C diperbolehkan tanpa ruang kantin;
7. Ruang pos keamanan direncanakan untuk tipe A dan B, untuk tipe C diperbolehkan tanpa ruang pos keamanan;

2.5.1.3 Fasilitas Parkir dan Parkir

Tempat parkir direncanakan untuk tipe A dan B, sebagai berikut :

1. Jarak maksimal dari tempat parkir, pool atau tempat pemberhentian kendaraan umum menuju pintu masuk gedung 1500m;
1. ruang parkir mobil dibutuhkan minimal untuk 4 orang pengunjung pada saat jam sibuk;
2. Sirkulasi gedung olahraga yang terdiri dari penonton pemain dan pengelola masing-masing harus disediakan pintu untuk masuk ke dalam gedung.



Gambar 2.1: Pola Arus Sirkulasi Gedung Olahraga
(Sumber: Tata Cara Perencanaan Gedung Olahraga SNI)

2.5.2. Arah Kegiatan yang Akan Diwadahi

Fasilitas yang harus tersedia untuk mewadahi kegiatan remaja, sehingga remaja merasa terfasilitasi cukup untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara baik. Fasilitas didalam perencanaan dan perancangan *Youth centre* Kota Cilegon dibagi menjadi tiga kelompok fasilitas :

2.5.2.1 Fasilitas Fisik

2.5.2.1.1. Prasarana Fisik

- Prasarana Olahraga
Basket, Futsal, Badminton, Tenis Meja, Billiard, Bowling, Catur, Skateboarding
- Prasarana Kesenian
Studio Musik, Ruang Pameran, Mini Stage/Jam Musik, Mini Theater/audiovisual
- Prasarana Pendidikan
Perpustakaan, Ruang diskusi.

Ruang prasarana kemudian dapat disusun dalam bentuk gedung dengan tatanan ruang prasarana didalamnya sesuai kedekatan aktivitas yang didukung ruangan. Ruang tersebut dapat disusun dengan 2 model tatanan, yaitu ; Secara Kompleks yang berarti tatanan beberapa unit masa atau gedung dalam suatu area misalnya pemisakan sesuai jenis kegiatannya yaitu masa pertama berisi sarana olahraga, masa kedua berisi sarana kesenian, dan masa ketiga berisi sarana pendidikan. Secara gedung multi-aktivitas yang dimana dalam satu gedung terdapat banyak ruangan yang berisikan banyak aktivitas yang di wadahi.

2.5.2.1.2. Sarana Fisik

Fasilitas Peralatan Pendukung Disediakan dalam *Youth Centre*

Sebagian Fasilitas Peralatan Pendukung Disediakan dalam *Youth Centre*

Youth Centre Tidak Menyediakan Peralatan

2.5.2.1.3. Fasilitas Non-Fisik

Fasilitas non-fisik berbentuk jasa yang disediakan atau difasilitasi oleh pihak pengelola *Youth Centre*.

Sarana non-Fisik yang disediakan berupa;

1. Tutor/ Pelatih/ Pembimbing
2. Seminar/ workshop/ bimbingan/ penyuluhan/ konsultasi bagi remaja
3. Keamanan
4. *Cleaning Service*
5. Informasi
6. Resepsionis

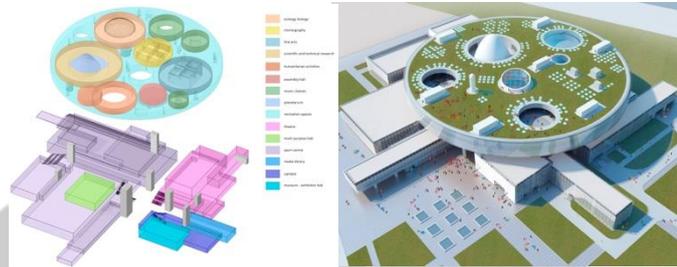
2.6. Tinjauan Youth Centre

2.6.1. Palace of School Children/ Studio 44 Architect

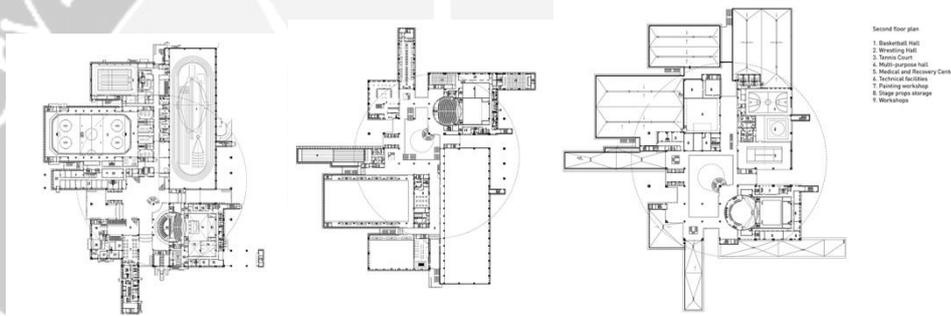
| | |
|----------------------|--|
| Arsitek | : Arsitek Studio 44 |
| Lokasi | : Bauyrzhan Momysuly Avenue, Astana, Kazakhstan |
| Tim Desain | : Nikita Yavein, Sergey Aksenov dan Tim |
| Area | : 18700.0 sqm |
| Tahun Proyek | : 2011 |
| Fotografer | : Margarita Yawein |
| Kontaktor Umum | : Bazis A Corporation |
| Kontraktor Proyek | : TOO «Bazis - Proekt LTD» (Almaty, Kazakhstan) |
| Kontraktor Kaca | : A & G Technology Co LTD (Thailand) |
| Luas Tanah | : 46 550 m ² |
| Area digunakan | : 34600 m ² |
| Volume Struktural | : 205 000 m ³ |
| Usulan Kapasitas | : 10 000 orang |
| Parkir mobil terbuka | : 250 mobil - 7 000 m |



Gambar 2.2. : Palace of School Children/ Studio 44 Architect
(Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)



Gambar 2.3. : Blok Massa Palace of School Children/ Studio 44 Architect
 (Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)

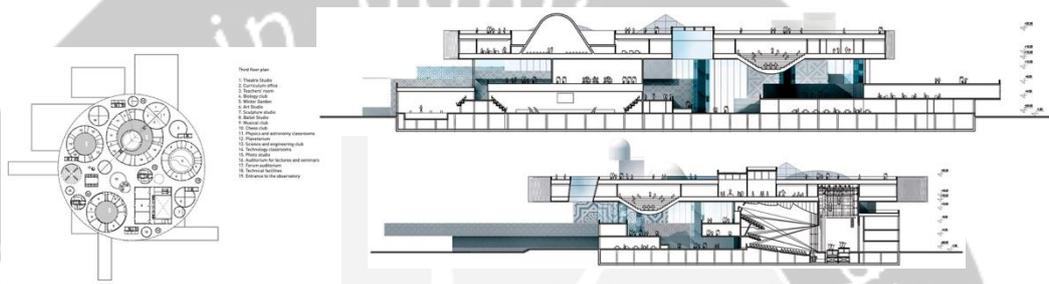


Gambar 2.4. : Blok Massa Palace of School Children/ Studio 44 Architect
 (Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)

Blok Massa pada Gambar 2.3 menunjukkan bangunan dibagi menjadi 3 masa dengan fungsi berbeda. Masa 1 Berbentuk lingkarang merupakan Gedung kesenian, Masa 2 Berwarna ungu merupakan masa paling besar berfungsi sebagai Gedung Olahraga, Masa 3 menampung fungsi Pendidikan yang terdiri dari ruang teater, dan perpustakaan. Blok masa dalam gambar di atas juga menunjukkan pembagian ruang-ruang yang direncanakan serta sebagai rencana blok (*block plan*)

Bentuk layaknya tabung pipih pada bagian atas bangunan bermakna filosofis sebagai Shangyarak. Shangyarak adalah mahkota kayu yang biasanya diletakan di atas perapian dan memiliki lubang di tengahnya. Dalam proyek *Youth Centre* ini, elemen sacral

tersebut ditafsir ulang menjadi sebuah silinder dengan tinggi 8 meter dan memiliki diameter 156 meter. Silinder raksasa ini memiliki atap berupa *skylight* yang menyalurkan cahaya matahari masuk ke dalam bangunan, terutama dalam atrium sentral.



Gambar 2.5. : Blok Massa Palace of School Children/ Studio 44 Architect
(Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)

Rencana Lantai dasar memiliki bentuk dasar kotak yang di transformasikan terklaster. Bentuk lantai dasar mencerminkan sebuah ornament nasional Kazakhtan yaitu shabadan.

Bentuk Kotak yang masih hampir serupa ditemukan di lantai 2, bentuk ini di agap sebagai ciri gaya hidup nomaden dengan di lengkapi hiasan tradisional dalam interior.

Ruang silinder mengakomodasikan berbagai kelompok kesenian dan departemen remaja.

Atap hijau bangunan digunakan sebagai sarana rekreasi dan gerakan penghijauan demi mendukung alam sekitar.



Gambar 2.6. : Blok Massa Palace of School Children/ Studio 44 Architect
 (Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)



Gambar 2.7. : Blok Massa Palace of School Children/ Studio 44 Architect
 (Sumber: <https://www.archdaily.com/488674/palace-of-schoolchildren-studio-44-architects>)

Youth Centre yang berlokasi di Kazakhtan ini memiliki desain dengan konsep filosofis, setiap bentuk menggambarkan makna budaya Kazakhtan. Komposisi yang di terapkan juga sangat mendalami kebudayaan local kazakhtan dengan penekanan penggunaan konstruksi local.

2.6.2. Conestoga College Student Recreation / MJMA

| | |
|--------------|---|
| Arsitek | : MJMA |
| Lokasi | : Kitchener, ON, Kanada |
| Tahun Proyek | : 2016 |
| Fotografer | : Shai Gil |
| Manufaktur | : Roxul, Kalzip, Columbia Lockers, Hydrotech |
| Tim Proyek | : David Miller, dan tim |
| Struktur | : Blackwell Engineering |

Kelistrikan : SNC-Lavalin
Teknik Sipil : CF Crozier & Associates
Landskap : MJMA
Interior : MJMA Mechanical SNC-Lavalin
Bangunan yang Ada (1980) dibangun oleh Strassman Wagman dan partner



Gambar 2.8 : Exterior Conestoga College Student Recreation Centre / MJMA
(Sumber : <https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>)

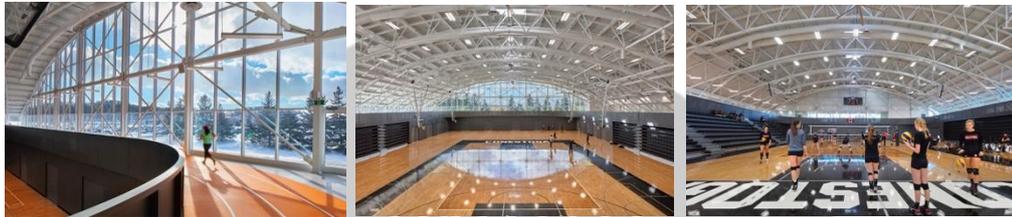
Proyek ini merupakan proyek renovasi sebuah gedung fasilitas mahasiswa sebuah kampus. Renovasi dan perluasan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan aktif dan sehat para mahasiswa. Gedung Fasilitas ini awalnya hanya memiliki gymnasium dan beberapa arena serbaguna. Penentuan ruang aktifitas dilakukan dengan survei. Hasil survey yang didapat adalah bahwa para mahasiswa membutuhkan ruang kebugaran lebih banyak selanjutnya diikuti dengan minat dari ruang komunal.



Gambar 2.9 : Interior Conestoga College Student Recreation Centre / MJMA
(Sumber : <https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>)

Renovasi dilakukan dengan memperbaharui fasilitas gym yang ada, menyesuaikan kebutuhan arena olahraga, dan ruang kelas mahasiswa. Penambahan beberapa kebutuhan ruang dilakukan

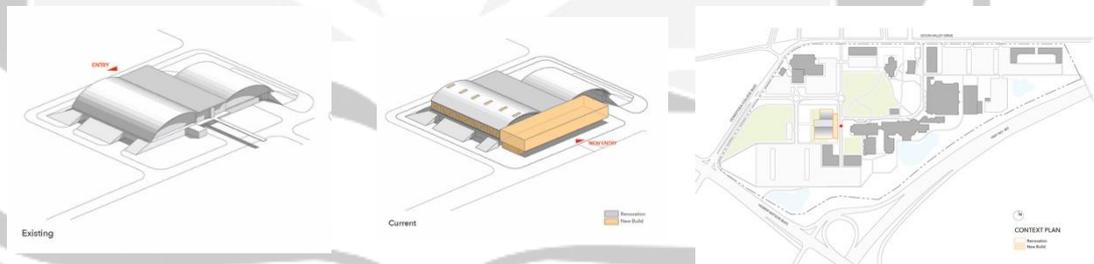
yaitu; pengadaan resepsionis baru, pusat kesehatan, ruang terapi, ruang diskusi, dan studio serbaguna



Gambar 2.10 : Running Field Indoor Conestoga College Student Recreation Centre / MJMA

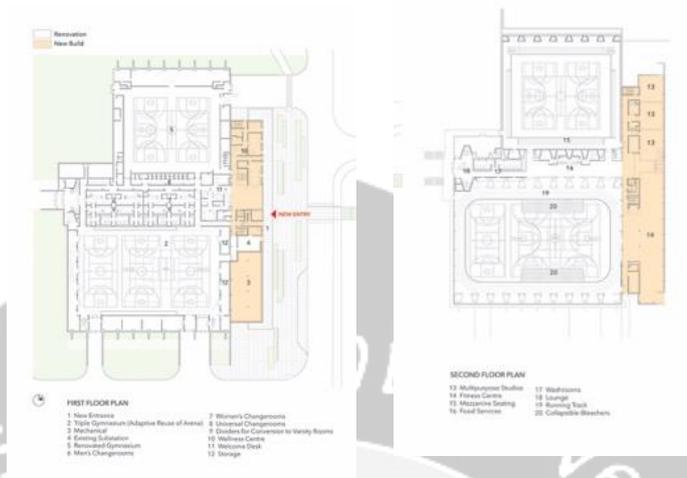
(Sumber : <https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>)

Proyek ini berlokasi di Doon Conestoga University di Kitchener. Renivasi pusat rekreasi ini mengakibatkan penataan ulang beberapa elemen kampus seperti; penempatan pintu masuk utama kampus mengarah pada parkir yang direncanakan.



Gambar 2.11 : Before Renovation Conestoga College Student Recreation Centre / MJMA

(Sumber : <https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>)



Gambar 2.12 : After Renovation Conestoga College Student Recreation Centre / MJMA

(Sumber <https://www.archdaily.com/878996/conestoga-college-student-recreation-centre-mjma>)

Mempertahankan bentuk yang ada pada awalnya merupakan inisiatif sang arsitek untuk menghemat biaya, namun selain itu bentuk yang sudah ada pada bangunan fasilitas ini memang sudah indah hanya beberapa perlu disempurnakan. Renovasi berusaha semaksimal mungkin dapat memasukan cahaya matahari ke dalam bangunan untuk mengurangi beban pemakaian listrik. Kaca didesain dengan penggunaan pola *Frit* untuk mengelola keuntungan dari matahari dan semua pencahayaan elektrik didalam bangunan menggunakan lampu LED yang diketahui lebih hemat listrik. Renovasi dan perluasan yang dilakukan guna mengembalikan fasilitas yang ada dan mengubahnya menjadi fasilitas yang dinamis untuk kehidupan, aktivitas, dan kesehatan mahasiswa. Bekerja sama dengan Asosiasi Perguruan Tinggi dan Pelajar, fasilitas ini kembali diharapkan sebagai jantung pusat kehidupan kampus, dimana selain kebugaran, siswa dapat berkumpul, menemukan pilihan makanan sehat, menerima bimbingan dan terapi. Sebuah plaza siswa dan jalan setapak yang didesain di pintu masuk menawarkan kesempatan yang lebih banyak bagi para mahasiswa untuk melakukan interaksi sosial, gerakan pejalan kaki, dan membantu memanusiaikan kampus.

2.6.3. Multi-Sport Pavilion Classroom Complex/ Alberto Campo Baeza

| | |
|-------------------|--|
| Arsitek | : Alberto Campo Baeza |
| Lokasi | : Pozuelo de Alarcón, Madrid, Spain |
| Arsitek Pendukung | : Ignacio Aguirre López, dan Tim |
| Lahan | : 9000.0 m ² |
| Tahun Proyek | : 2017 |
| Fotografer | : Javier Callejas |
| Struktur | : Andrés Rubio Morán |
| Instalasi | : Úrculo Ingenieros |
| Konsultan Kaca | : José Pablo Calvo |
| Manajer Proyek | : Francisco Navarro, María Lamela, Francisco Armesto |
| Kontraktor | : Clásica Urbana; Jorge Garriga, Mónica Grau |



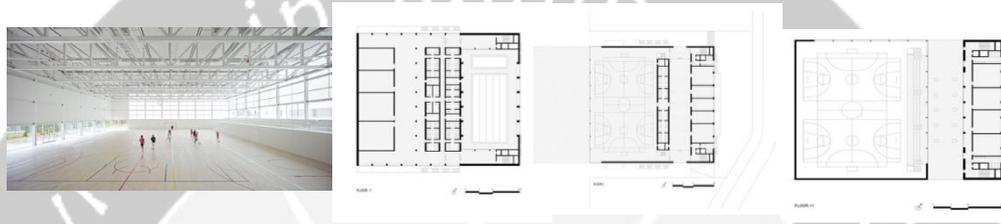
Gambar 2.13 : Exterior Multi-Sport Pavilion and Classroom Complex / Alberto Campo Baeza

(Sumber : <https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-classroom-complex-alberto-campo-baeza>)

Bangunan ini di rancang untuk Francisco de Victoria University di Pozuelo Madrid. Bangunan ini memiliki fungsi sebagai pusat olahraga dan ruang Pendidikan. Bangunan ini berisi;

- Ruang olahraga
- Ruang serbaguna
- Gymnasium
- Kolam renang
- Fisioterapi
- Ruang pertemuan

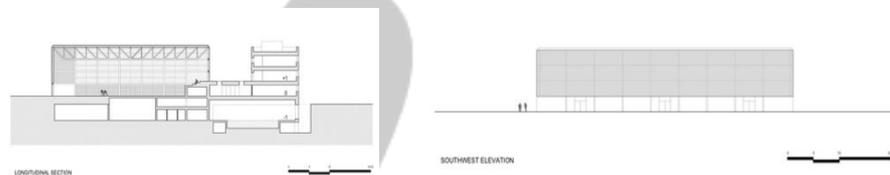
Desain Bangunan disesuaikan dengan volume kampus dalam hal ketinggian dan bentuk, agar menciptakan sebuah keselarasan. Keselarasan terapkan agar dua bangunan yang berbeda fungsi namun saling berhubungan ini tetap memiliki satu kesatuan yang nyata. Masa pertama yaitu gedung Pendidikan, dan masa kedua adalah gedung fasilitas. Pokok pembahasan pada masa kedua.



Gambar 2.14 : Basketball Court Multi-Sport Pavilion and Classroom Complex / Alberto Campo Baeza

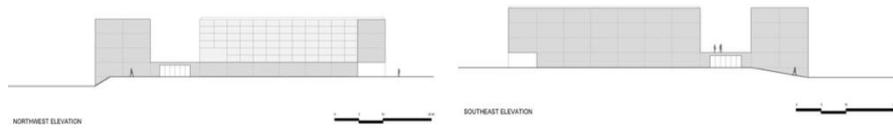
(Sumber : <https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-classroom-complex-alberto-campo-baeza>)

Gedung Olahraga dirancang sebagai gedung yang ringan dengan menggunakan beton bertulang, kaca dan GRC sebagai material pelingkupnya. Struktur paviliun menggunakan material baja, pada pilar kotak dan balok pada fasad dan rangka untuk mengatasi rentang atap yang besar. Semua dicat putih. Sisa struktur adalah beton bertulang, dengan balok siku lebar di atas area kolam renang bawah tanah.



Gambar 2.15 : Section Multi-Sport Pavilion and Classroom Complex / Alberto Campo Baeza

(Sumber : [https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-](https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-classroom-complex-alberto-campo-baeza)



classroom-complex-alberto-campo-baeza)

Gambar 2.16 : Elevation Multi-Sport Pavilion and Classroom Complex / Alberto Campo Baeza

(Sumber : <https://www.archdaily.com/875503/multi-sport-pavilion-and-classroom-complex-alberto-campo-baeza>)

Orientasi dari berbagai sisi bangunan memiliki keunikan dan perbedaan tersendiri pada tiap fasadnya.

- Fasad selatan, lebih terkena sinar matahari.
- Fasad utara, berada dalam kaca tembus pandang.
- Fasad barat memiliki lapisan kaca transparan yang rendah yang menyoroti bangunan penghubung gedung fasilitas dengan kampus.
- Fasad timur terdapat pengulangan transparansi menghadap teras bagian atas.